BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah rumusan masalah assosiatif dengan bentuk hubungan kausal (korelasi fungsional). Rumusan masalah assosiatif adalah peneliatian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi disini terdapat variabel independen(terikat)dan variabel dependen (bebas) (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun desain penelitian sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

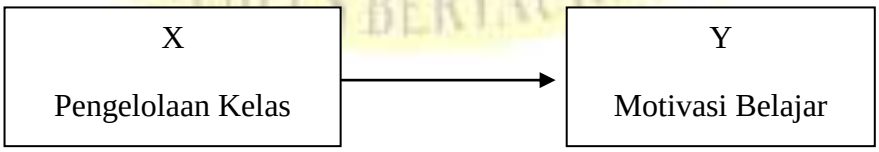

- Variabel X merupakan variabel bebas = Pengelolaan Kelas
- Variabel Y merupakan variabel terikat = Motivasi Belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Muarasari 3 Kota Bogor. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Maret 2021.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi lapangan				√	√	√																						
2	Penyusunan laporan							√	√	√	√	√	√	√															
3	Seminar proposal														√														
4	Instrumen dan angket															√	√												
5	Pelaksanaan penelitian																	√	√	√									
6	Penyusunan laporan																				√	√	√	√	√	√			
7	Sidang laporan																										√		

Keterangan : √ = kegiatan yang sudah terlaksana.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Muarasari 3 yang berjumlah 50 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Negeri Muasari 3 yang berjumlah 50 orang peserta didik.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non probability sampling*.

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang akan digunakan dalam peneliatian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan jenis variabel yang dipercaya dapat memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah nilai yang dapat diukur dalam suatu penelitian dan faktor apa yang mempengaruhinya (Hironymus & Hartono, 2020).

Adapun dua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*Independent*)

Yang menjadi variabel bebas (*variable independent*) dalam penelitian ini adalah : "Pengelolaan Kelas"

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Yang menjadi variabel terikat (*variable dependent*) dalam penelitian ini adalah "Motivasi Belajar Peserta didik".

2. Definisi Operasional Variabel

a. Definisi operasional motivasi belajar

Motivasi adalah dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan tingkah laku yang lebih baik lagi dalam memenuhi kebutuhannya (Purnomo, 2019).

Motivasi belajar diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk angket dengan skor yang diperoleh berdasarkan indikator motivasi yaitu :

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.

b. Definisi operasional pengelolaaan kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dengan sengaja dilakukan oleh guru guna mencapai tujuan pengajaran (Samrin & Syahrul, 2021).

Pengelolaan kelas diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk angket dengan skor yang diperoleh berdasarkan indikator pengelolaan kelas yaitu : hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif, dan penanaman disiplin diri.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

   a. Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti (Sugiyono, 2016). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dan dilaksanakan secara *face to face.* Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui informasi secara langsung dari narasumber berdasarkan keadaan di lapangan.

   b. Observasi merupakan teknik untuk mengetahui secara langsung keadaan di lapangan, bertujuan untuk melihat langsung permasalahansebagai objek penelitian yang ada di lapangan.

   c. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini kedua variabel menggunakan angket. Peneliti akan membagikannya secara online kepada responden (Sugiyono, 2016). Kuesioner digunanakan dengan tujuan memperoleh data secara tertulis yang diperoleh dari responden, kuesioner bertujuan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan jumlah banyak.

2. Instrumen Pengumpulan Data

   Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama, supaya memudahkan pengolahan data dan memberikan hasil yang lebih baik (Arikunto, 2013).

   a. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Kelas

Variabel x	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Fav	Unfav	
Pengelolaan Kelas	Hangat dan Antusias	4	3	7
	Tantangan	3	2	5
	Bervariasi	2	3	5
	Keluwesan	2	2	4
	Penekanan pada Hal-hal yang Positif	3	2	5
	Penanaman Disiplin Diri	4	2	6
Jumlah				**32**

Sumber : (Djamarah & Zain, 2018) Strategi Belajar Mengajar

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel y	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Fav	Unfav	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	3	3	6
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	5	2	7

	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	4	2	6
	Adanya penghargaan dalam belajar.	2	2	4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	3	2	5
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.	4	3	7
Jumlah				**35**

Sumber : (Uno, 2013) Teori Motivasi dan Pengukurannya.

b. Perhitungan Skor

Skala yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

Tabel 3. 4 Perhitungan Skor

No	Alternatif Jawaban	Nilai/skor pernyataan (+)	Nilai/skor pernyataan (-)
1	SL = Selalu	4	1
2	SR = Sering	3	2
3	KD = Kadang-kadang	2	3
4	TP = Tidak Pernah	1	4

Sumber : Sugiyono (2016)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid beratrti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Uji validitas dilaksanakan pada seluruh instrumen yaitu pengelolaan kelas dan motivasi belajar peserta didik.

Adapun langkah-langkah pembuatan instrumen yaitu dengan membuat kisi-kisi pertanyaan yang telah ditetapkan pada setiap indikator, selanjutnya kisi-kisi tersebut digunakan untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan, kemudian item pertanyaan atau pernyataan tersebut ditanyakan dan diajukan kepada ahli untuk dipertimbangkan dan dievaluasi apakah layak digunakan dalam penelitian atau harus adanya perbaikan. Uji validitas menggunakan pengujian validitas konstruksi/konten/isi (Sugiyono, 2016).

Pengujian validitas konstruksi dapat dilaksanakan melalui konsultasi dengan ahli (*judgment expert).* Ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebelumnya telah dikonsultasikan dan divalidasi kepada dosen ahli yaitu Ibu Hanrezi Dhania, S.Pd., M.Si.

Setelah divalidasi oleh dosen ahli, dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dapat dilakukan pada calon responden atau diluar calon responden paling sedikit kepada 30 orang. Penelitian ini melakukan melakukan uji instrumen kepada 30 orang peserta didik SD Negeri Cibeureum 4. Setelah data ditabulasi dilanjutkan dengan analisis faktor, dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari 0,03 maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat (Sugiyono, 2016).

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* , yaitu dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total merupakan skor yang diperoleh dari penjumlahkan semua skor item untuk instrumen tersebut.

a. Responden Uji Coba

Penelitian ini melakasanakan uji coba instrumen pengelolaan kelas (X) dan motivasi belajar (Y) kepada peserta didik SD Negeri Cibeureum 4 yang berjumlah 30 orang peserta didik.

b. Waktu Uji Coba

Uji coba instrumen penelitian dilakasanakan pada tanggal 27-28 Juli 2021 yang disebarkan kepada 30 peserta didik SD negeri Cibeureum 4.

c. Hasil Uji Coba

Setelah instrumen uji coba disebarkan kepada 30 responden, maka selanjutnya data instrumen tersebut diolah menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Adapun hasil uji validitas variabel X adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Kelas (X)

No	Hasil Rhitung dengan Rtabel	Keterangan
X1	0,266 < 0,361	Tidak Valid
X2	0,368 > 0,361	Valid
X3	0,190 < 0,361	Tidak Valid
X4	0,013 < 0,361	Tidak Valid
X5	0, 275 < 0,361	Tidak Valid
X6	0,183 < 0,361	Tidak Valid
X7	0,167 < 0,361	Tidak Valid
X8	0,568 > 0,361	Valid
X9	0,083 < 0,361	Tidak Valid
X10	0,331 < 0,361	Tidak Valid
X11	0,150 < 0,361	Tidak Valid
X12	0,458 > 0,361	Valid
X13	0,381 > 0,361	Valid
X14	0,328 < 0,361	Tidak Valid
X15	0, 196 < 0,361	Tidak Valid
X16	0,375 > 0,361	Valid

X17	0,008< 0,361	Tidak Valid
X18	0,423 > 0,361	Valid
X19	0,480 > 0,361	Valid
X20	0,373 > 0,361	Valid
X21	0,321 < 0,361	Tidak Valid
X22	0,482 > 0,361	Valid
X23	0,275 < 0,361	Tidak Valid
X24	0,538 > 0,361	Valid
X25	0,459 > 0,361	Valid
X26	0,112 < 0,361	Tidak Valid
X27	0,268 < 0,361	Tidak Valid
X28	0,322 < 0,361	Tidak Valid
X29	0, 644 > 0,361	Valid
X30	0,480 > 0,361	Valid
X31	0,109 < 0,361	Tidak Valid
X32	0,275 < 0,361	Tidak Valid

Dari tabel hasil uji validitas angket pengelolaan kelas di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 item pernyataan yang dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel dan terdapat 19 item pernyataan yang tidak valid karena rhitung < rtabel. Sedangkan uji validitas variabel Y adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Hasil Rhitung dengan	Keterangan

	R_{tabel}	
Y1	0,158 < 0,361	Tidak Valid
Y2	0,350 < 0,361	Tidak Valid
Y3	0,258 < 0,361	Tidak Valid
Y4	0,505 > 0,361	Valid
Y5	0,512 > 0,361	Valid
Y6	0,190 < 0,361	Tidak Valid
Y7	0,333 < 0,361	Tidak Valid
Y8	0,473 > 0,361	Valid
Y9	0,536 > 0,361	Valid
Y10	0,316 < 0,361	Tidak Valid
Y11	0,381 > 0,361	Valid
Y12	0,371 > 0,361	Valid
Y13	0,521 > 0,361	Valid
Y14	0,364 < 0,361	Valid
Y15	0,365 < 0,361	Valid
Y16	0,431 < 0,361	Valid
Y17	0,498 > 0,361	Valid
Y18	0,183 < 0,361	Tidak Valid
Y19	0,463 > 0,361	Valid
Y20	0,294 < 0,361	Tidak Valid
Y21	0, 555 > 0,361	Valid

Y22	0, 064 < 0,361	Tidak Valid
Y23	0,419 > 0,361	Valid
Y24	0,421 > 0,361	Valid
Y25	0,353 < 0,361	Tidak Valid
Y26	0,545 > 0,361	Valid
Y27	0,411 > 0,361	Valid
Y28	0,417 > 0,361	Valid
Y29	0,431 > 0,361	Valid
Y30	0,508 > 0,361	Valid
Y31	0,406 > 0,361	Valid
Y32	0, 454 > 0,361	Valid
Y33	0,477> 0,361	Valid
Y34	0,519 > 0,361	Valid
Y35	0, 550 > 0,361	Valid

Dari tabel hasil uji validitas angket motivasi belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 item pernyataan yang dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan terdapat 10 item pernyataan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel.}$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda.

Instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulangkali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi (Dahruji, 2017).

Uji reliabiltas dilakukan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *alphacronbach.* Pengujian dengan *internal consistency reliability* dilakukan dengan mencobakan instrumen hanya satu kali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua Spearman Brown (*split half*), KR. 20, KR 21 dan Anova Hoyt (Sugiyono, 2016).

Uji reliabilitas menggunakan SPSS memperhatikan output *reliability Statistic.* Suatu instrumen dikatakan memiliki nilai reliabel apabila koefisien reliabilitasnya adalah ≥ 0,70.

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dengan memperhatikan tabel *Reliability Statistic* baik variabel X maupun variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis mengguanakan SPSS didapatkan nilai reliabilitas varibel X sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabelitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	13

Dari hasil tabel di atas dikatakan bahwa nilai *Alpha* variabel X ada lah sebesar 0,763 dengan begitu maka dapat dikatakan bahwa instrumen variabel X dinyatakan reliabel, karena nilai *Alpha* yaitu 0,763 ≥ 0,70.

Sedangkan untuk variabel motivasi belajar (Y) didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	25

Dari hasil tabel di atas dikatakan bahwa nilai *Alpha* variabel X ada lah sebesar 0,818 dengan begitu maka dapat dikatakan bahwa instrumen variabel X dinyatakan reliabel, karena nilai *Alpha* yaitu 0,818 ≥ 0,70.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan data yang didapatkan tanpa memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menuji apakah data yan terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Adapun uji prasayarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan valliditas, reliabilitas, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Uji normalitas dilakukan pendekatan *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS. Dengan pedoman jika Nilai sig. Atau signifikansi < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau signifikansi > 0,05 (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Lhitung > Ltabel maka H0 ditolak, dan jika Lhitung < Ltabel maka H0 diterima (Hanief & Himawanto, 2017).

Hipotesis statistik yang digunakan :

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $\geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika Fhitung $\leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima (Hanief & Himawanto, 2017).

Hipotesis Statistik yang digunakan :

H_a : tidak linier

H_0 : linier

H. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah analisis data sebagai berikut :

a. Menentukan Persamaan Regresi

Analisis regresi adalah suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel. Hubungan antara beberapa variabel tersebut diwujudkan dalam suatu model matematis.

Dengan rumus :

$\acute{Y} = a + bX$

Keterangan :

$\acute{Y}$ = variabel dependen yang diprediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen yang memiliki nilai tertentu

b. Menentukan Koefisien Determinasi

Menurut (Sudijono, 2015) Koefisien determinasi dilambangkan dengan rxy2. Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependent yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel independent, selain itu (sisanya) diterangkan oleh variabel yang lain (galat atau perubah lainnya).

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka presentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

KD = Koefisen Determinasi

r^2 = Koefisen Korelasi

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui kenyataan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam model regresi, hubungan (kolerasi), atau perbedaan.

Tingkat signifikansi dalam model regresi adalah sebuah ukuran "senyatanya" hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Pengujian signifikansi dapat digunakan dengan berbagai macam pengujian, diantaranya adalah uji t. Uji T ini digunakan untuk membuktikan signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.

Adapun Hipotesis Statistika dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : $\beta_{yx} = 0$ Tidak terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap Motivasi belajar peserta didik

H_a : $\beta_{yx} \neq 0$ Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar

KAMPUS BERTAUHID